

Pengaruh Pendidikan IPS Terhadap Karakter Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Wuring

Diani Rahmi¹, Mohammad Fitri², Muhammad Syahrin³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Maumere, Jl. Sudirman No.Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Tim., Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, Indonesia.
dianirahmi0502@gmail.com

Abstract

Social Studies Education (IPS) plays a strategic role in shaping students' character. This study aims to analyze whether there is an influence of Social Studies education on students' character at MTs Muhammadiyah Wuring. This research uses a quantitative method with data collection techniques through questionnaires. The respondents of this study were 76 students of MTs Muhammadiyah Wuring. The results of the t-test showed that the t-count value for the Social Studies Education variable was 9.322 with a significance value of 0.000. Since the t-count (9.322) > t-table (1.666) and the significance value (0.000) < 0.005, it can be concluded that the Social Studies Education variable has a positive and significant effect on the dependent variable, namely students' character. This means the alternative hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected. Based on the results of the coefficient of determination test shown in Table 1.6, the coefficient of determination (R Square) was 0.540. This indicates that the independent variable, Social Studies Education, accounts for 54.0% of the variation in students' character. The remaining 46.0% is influenced by other variables not examined in this study. Based on the findings, it is evident that Social Studies education has a significant positive influence on the character of students at MTs Muhammadiyah Wuring. However, it is important to note that Social Studies education is not the sole factor affecting students' character; there are other variables that influence character development which were not addressed in this research.

Keywords: Social Studies Education and Student Character.

Abstrak

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada pengaruh pendidikan IPS terhadap karakter peserta didik di Mts Muhammadiyah Wuring. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Responden penelitian ini adalah peserta didik Mts Muhammadiyah Wuring yang berjumlah 76. Dari hasil Uji T diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Pendidikan IPS sebesar 9,322 dengan nilai sig. sebesar 0,000 maka nilai t_{hitung} (9.322) > nilai t_{tabel} (1,666) dan nilai sig. (0,000) < (0,005) sehingga dikatakan bahwa variabel Pendidikan IPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu karakter Peserta Didik yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi pada tabel 1.6 diperoleh besarnya koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,540. Ini berarti besarnya nilai koefisien determinasi dari variabel independen yaitu Pendidikan IPS sebesar 54,0%. Sedangkan sisanya yaitu 0,46% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara pendidikan IPS terhadap karakter peserta didik MTs Muhammadiyah Wuring. Dari penelitian ini tentu saja pendidikan IPS bukanlah faktor utama yang mempengaruhi karakter peserta didik, masih ada variabel lain yang mempengaruhi karakter peserta didik dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Pendidikan IPS dan Karakter Peserta Didik.

Copyright (c) 2026 Diani Rahmi, Mohammad Fitri, Muhammad Syahrin

✉Corresponding author: Khairani Alawiyah Matondang

Email Address: dianirahmi0502@gmail.com (Jl. Sudirman No.Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Tim., Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, Indonesia.)

Received 3 Oktober 2026, Accepted 10 Oktober 2026, Published 13 Oktober 2026

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal I ayat (1), menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Ilmu pengetahuan sosial atau *Social Studies* merupakan mata pelajaran yang secara resmi dimasukkan dalam kurikulum pendidikan nasional pada tahun 1975 atau yang disebut dengan kurikulum 1975. Pendidikan IPS merupakan mata pelajaran yang berfungsi sebagai salah satu pedoman pembentuk nilai kehidupan dalam bermasyarakat. Sebagai pembentuk nilai, IPS memang menjadi salah satu mata pelajaran strategis yang terkonsentrasi pada upaya memberikan pemahaman konsep atau pengetahuan nilai kehidupan kepada peserta didik yang kemudian diamalkannya dalam kehidupan sehari-hari (Siprianus See 2022).

Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS berintegrasi dari hubungan manusia di dalam masyarakat dengan nilai-nilai yang menjadi karakter (Sulfemi & Mayasari, 2019). Dengan kata lain IPS mempelajari peristiwa-peristiwa yang berdasarkan fakta tentang konsep keadaan di lingkungan sosial dan seluruh yang berkaitan dengan isu sosial. Kesimpulan dari pernyataan sebelumnya bahwa pembelajaran IPS ialah konsep-konsep yang terkait dengan keadaan lingkungan sosial yang ada di sekitar. Sehingga dapat mengembangkan tingkah laku yang rasional dan keingintahuan terhadap konsep ilmu-ilmu sosial (Permana, 2022).

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, karakter adalah sebagai nilai khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatut dalam diri dan terjawantahkan dalam perilaku. Pertimbangan di atas juga dalam rangka mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, pemerintah memandang perlu penguatan pendidikan karakter. Atas dasar pertimbangan tersebut, pada tanggal 6 September 2017, Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor: 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (Mais *et al.*, 2021).

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang semuanya dijiwai oleh iman taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila. Pendidikan karakter dapat dimanfaatkan sebagai strategi untuk membentuk identitas yang solid pada individu (Kristiawan *et al.*, 2019).

Berdasarkan fenomena di lapangan bahwa masih terdapat peserta didik yang terlambat terutama setiap upacara bendera, dan meninggalkan sekolah saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Hal ini mencerminkan karakter yang berhubungan dengan peserta didik masih kurang baik. Oleh karena itu diharapkan pendidikan IPS dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap karakter peserta didik

agar peserta didik menjadi lebih disiplin waktu dan bertanggung jawab. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang kuat untuk pembentukan karakter yang positif dari pendidikan IPS dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Pendidikan Ips Terhadap Karakter Peserta Didik di Mts Muhammadiyah Wuring.

Pengertian Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)

Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam lingkungan pendidikan memiliki persepsi yang beragam. Kata Ilmu Pengetahuan Sosial berasal dari Amerika, yaitu “Social Studies” yang memiliki makna “Penelaahan atau kajian mengenai masyarakat”. Menurut S. Nasution, Ilmu Pengetahuan sosial ini dianggap sebagai cabang disiplin ilmu yang menghargai, mengolah, mempelajari dan membahas hal-hal yang memiliki keterkaitan dengan isu-isu hubungan manusia sehingga dapat dimengerti dan diperoleh pemecahannya secara tuntas. Dalam penyajiannya, IPS harus disajikan secara terpadu sesuai dengan cabang ilmu sosial yang dipilih, seperti sejarah, ekonomi, sosiologi, geografi, antropologi serta psikologi sosial. Dari beberapa pendapat ahli yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan cabang disiplin ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dengan kehidupan nyata dan ilmu-ilmu sosial, seperti geografis, sejarah, antropologi budaya, psikologi sosial, sosiologi, ilmu politik, ilmu ekonomi dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Dengan mempelajari IPS banyak manfaat yang bisa dirasakan, sesuai dengan tujuan dari pembelajaran IPS, yaitu untuk mempersiapkan dan menjadikan peserta didik sebagai warga negara yang baik, mempunyai kemampuan berpikir kritis dan mampu meneruskan kebudayaan bangsanya (Rusmiati et al., 2021).

Tujuan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)

Pendidikan IPS bertujuan untuk menjadikan siswa memiliki jiwa yang tanggap, bermanfaat dan mampu mengelola lingkungan sekitar dengan baik. Kompetensi Pendidikan IPS tertera jelas dalam setiap kurikulum, baik pada kurikulum 2006 maupun kurikulum 2013. pendidikan IPS menanamkan kajian tentang manusia sebagai makhluk sosial, yang saling berinteraksi sesama dengan lingkungan sosial dan alam, di berbagai tempat sepanjang waktu dari masa ke masa (Putro, et al., 2020) dalam (Amin, 2021).

Indikator Pendidikan IPS

Menurut (Yulianingsih, 2021) indikator Pendidikan IPS adalah sebagai berikut

1. Relevansi Materi Indikator ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana materi yang diajarkan dalam pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dapat membentuk karakter siswa, seperti sikap toleransi, gotong royong, rasa ingin tahu, dan kedisiplinan.
2. Integrasi Nilai Sosial dan Budaya Indikator ini mengukur sejauh mana pembelajaran IPS dapat menumbuhkan nilai-nilai sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, kerja sama, dan saling menghormati antar sesama.
3. Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif Indikator ini berfokus pada metode pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran IPS dan bagaimana metode tersebut mempengaruhi pengembangan karakter siswa.

4. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sosial Indikator ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan sosial dalam pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran IPS.

Karakter Peserta Didik

Istilah karakter, sebagaimana diungkapkan oleh beberapa para ahli. Imam Ghazali, mengemukakan bahwa : “Akhlak karakter merupakan sifat yang tertanam/menghujam di dalam jiwa dan dengan sifat itu seseorang secara spontan dapat dengan mudah memancarkan sikap, tindakan dan perbuatan”. Kemudian menurut pendapat Soemarno Soedarsono mengatakan bahwa : “Karakter merupakan nilai-nilai moral yang terpatrit dalam diri kita, melalui pengalaman, percobaan, pengorbanan, dan pengaruh lingkungan, menjadi nilai intrinsik yang mewujudkan dalam system daya dorong.

Indikator Karakter Peserta Didik

Menurut (Saputra & Anwar, 2024) indikator karakter adalah

1. Kejujuran Kepatuhan terhadap aturan dan norma: Mengukur sejauh mana peserta didik mematuhi aturan sekolah, nilai-nilai moral, dan norma sosial yang berlaku. Tindak kejujuran dalam ujian dan tugas: Mengukur sejauh mana peserta didik menunjukkan kejujuran dalam menyelesaikan ujian, pekerjaan rumah, dan tugas kelompok tanpa melakukan kecurangan.
2. Tanggung Jawab Kepatuhan terhadap tanggung jawab pribadi: Mengukur sejauh mana peserta didik dapat mengelola tugas dan kewajiban pribadi mereka, seperti kehadiran, tugas sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kepemilikan tanggung jawab terhadap kelompok: Menilai sejauh mana peserta didik bertanggung jawab dalam tugas kelompok dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
3. Disiplin Kepatuhan terhadap jadwal dan waktu: Mengukur sejauh mana peserta didik datang tepat waktu untuk kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lainnya. Kedisiplinan dalam mengikuti aturan sekolah: Mengukur seberapa baik peserta didik mengikuti aturan yang ada di sekolah, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.
4. Toleransi Toleransi terhadap perbedaan: Menilai sejauh mana peserta didik menghargai perbedaan dalam agama, suku, ras, dan pandangan hidup orang lain.
5. Kerja Keras Kemampuan Peserta didik menunjukkan ketekunan dalam mengerjakan tugas dan menghadapi tantangan, tidak mudah menyerah meskipun menghadapi kesulitan atau kegagalan.
6. Religius Kemampuan Peserta didik menunjukkan kesadaran dan konsistensi dalam menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan agama yang dianut, seperti salat, doa, atau ritual keagamaan lainnya. juang, yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku”.(Taufiq et al., 2020).

METODE

Jenis Penelitian

penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:15) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan rumusan masalah asosiatif kausal yaitu pertanyaan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiarto, 2023),

Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi subjek dalam kajian ini mencakup keseluruhan peserta didik di MTs Muhammadiyah Wuring. Prosedur penarikan sampel pada riset ini mengadopsi metode *random sampling*. Mengingat jumlah populasi pada kajian ini tidak teridentifikasi secara pasti, maka penentuan besaran sampel mengaplikasikan rumus Slovin, yang menghasilkan total sampel sejumlah 76 partisipan. Pengkaji menerapkan cara perolehan data dalam wujud kuesioner yang disebar secara daring. Kajian ini mengadopsi skala *Likert* dengan rentang pilihan jawaban dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju” (dengan bobot nilai 1-5). Proses riset ini berlangsung dalam rentang waktu 10 hingga 15 Februari 2025, dengan lokasi pelaksanaan di MTs Muhammadiyah Wuring.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Penyebaran kuesioner untuk penelitian ini dilakukan secara langsung untuk diisi oleh Peserta Didik di Mts Muhammadiyah Wuring untuk mendapatkan data mengenai variabel Pendidikan IPS (X) terhadap variabel karakter Peserta Didik (Y). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi Indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun itemitem instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 1. Penilaian Item Instrumen

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

HASIL DAN DISKUSI

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel X (Pendidikan IPS)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{Tabel}	Keterangan
P1.	0,666	0,223	Valid
P2.	0,706	0,223	Valid
P3	0,713	0,223	Valid

P4	0,703	0,223	Valid
P5	0,681	0,223	Valid
P6	0,672	0,223	Valid
P7	0,756	0,223	Valid
P8	0,803	0,223	Valid
P9	0,779	0,223	Valid
P10.	0,748	0,223	Valid
P11	0,658	0,223	Valid
P12	0,821	0,223	Valid
P13	0,711	0,223	Valid
P14	0,656	0,223	Valid
P15	0,524	0,223	Valid
P16	0,606	0,223	Valid
P17	0,812	0,223	Valid
P18	0,772	0,223	Valid
P19	0,624	0,223	Valid
P20	0,703	0,223	Valid

Sumber: Olahan *Output IBM SPSS 23.0*

Tabel 3. Hasil Uji Validitas
Variabel Y (Karakter peserta didik)

Pernyataan	r_{hitung}	r_{Tabel}	Keterangan
P1	0,766	0,223	Valid
P2	0,766	0,223	Valid
P3	0,773	0,223	Valid
P4	0,676	0,223	Valid
P5	0,664	0,223	Valid
P6	0,555	0,223	Valid
P7	0,778	0,223	Valid
P8	0,711	0,223	Valid
P9	0,696	0,223	Valid
P10	0,659	0,223	Valid
P11	0,773	0,223	Valid
P12	0,813	0,223	Valid
P13	0,678	0,223	Valid
P14	0,793	0,223	Valid
P15	0,680	0,223	Valid
P16	0,573	0,223	Valid
P17	0,797	0,223	Valid
P18	0,863	0,223	Valid
P19	0,832	0,223	Valid
P20	0,633	0,223	Valid
P21	0,720	0,223	Valid
P22	0,879	0,223	Valid
P23	0,891	0,223	Valid
P24	0,660	0,223	Valid
P25	0,821	0,223	Valid
P26	0,858	0,223	Valid
P27	0,672	0,223	Valid
P28	0,746	0,223	Valid

Sumber: Olahan *Output IBM SPSS 23.0*

Berdasarkan tabel di atas nilai variabel Pendidikan IPS (X) dan Karakter Peserta Didik (Y) yang diujikan berdasarkan nilai r hitung $> r$ tabel di atas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut valid.

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas

Realibilitas Statistik

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pendidikan Ips	0,888	Diterima / reliabel
2.	Karakter peserta didik	0,938	Diterima / reliabel

Sumber: Olahan *Output IBM SPSS 23.0*

Berdasarkan tabel di atas nilai variabel Pendidikan IPS (X) dan Karakter Peserta Didik (Y) yang diujikan mempunyai nilai di atas 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut realibilitas.

Tabel 5. Uji Normalitas

Uji Prasyarat Analisis	Nilai Signifikan	Keterangan
Uji Normalitas	0,377	Normal

Sumber: Olahan *Output IBM SPSS 23.0*

Tabel 5 menjelaskan bahwa pengujian dari hasil uji normalitas dalam penelitian ini yaitu berdistribusi dengan normal karena nilai signifikan $0,377 > 0,05$,

Tabel 6. Uji Linearitas

Uji Prasyarat Analisis	Nilai Signifikan	Keterangan
Uji Linearitas	0,19	Linear

Sumber: Olahan *Output IBM SPSS 23.0*

Dari tabel diatas penelitian ini dikatakan mempunyai hubungan yang linear karena nilai signifikan $0,19 > 0,05$,

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas

Uji Prasyarat Analisis	Nilai Signifikan	Keterangan
Uji heteroskedastisitas	0,012	Non Heteroskedastisitas

Sumber: Olahan *Output IBM SPSS 23.0*

Tabel 7 menjelaskan bahwa pengujian dari hasil dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil pengujian dapat disimpulkan yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas dengan nilai signifikan $0,012 > 0,05$.

Tabel 8. Hasil Uji T Parsial

Variabel	t hitung	t tabel	Sig
Pendidikan IPS	9,322	1,666	0,000

Sumber: Olahan *Output IBM SPSS 23.0*

Berdasarkan hasil uji T dengan menggunakan program *IBM SPSS 23.0* diperoleh nilai t hitung ($9,322$) $> t$ tabel ($1,666$) dari nilai *Sig.* lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$ artinya Pendidikan IPS berpengaruh signifikansi terhadap Karakter Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Wuring. Kesimpulannya adalah H_0 di tolak dan H_a diterima.

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Konstanta	Koefisien
Pendidikan IPS	26,925	1,105

Sumber: Olahan *Output IBM SPSS 23.0*

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana menunjukan bahwa nilai konstanta (a) nilainya sebesar 26,925 sedangkan nilai Pendidikan IPS (b/ koefisien regresi) sebesar 1,105 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Karakter Peserta Didik} = 26,925 + (1,105) \text{ Pendidikan IPS}$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan yakni nilai konstanta yang diperoleh sebesar 26,925. Koefisien regresi sebesar 1,105 menyatakan setiap penambahan 1 % nilai Pendidikan IPS maka nilai Karakter Peserta Didik bertambah sebesar 1,105. Koefisien regresi sederhana bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Tabel 10. Koefisien Determinasi

R	R square	Adjusted R
0,735	0,540	0,534

Sumber: Olahan *Output IBM SPSS 23.0*

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi diperoleh besarnya koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,540, hasil ini menunjukan bahwa variabel independen/ Pendidikan IPS secara simultan memiliki pengaruh sebesar 54,0% terhadap variabel dependen/ motivasi belajar. Sedangkan sisanya sebesar 0,46% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Pendidikan IPS terhadap Karakter Peserta Didik di MTs Muhammadiyah Wuring. Responden dalam penelitian ini adalah Peserta didik di MTs Muhammadiyah Wuring jika dilihat dari jenis kelaminnya hasil penelitian ini didominasi oleh perempuan yang berjumlah sebanyak 48 responden dari total 76 responden dengan persentase sebesar 63,2 % sedangkan yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 28 responden dengan persentase sebesar 36,8%. Berdasarkan Kelas, di dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat 44 responden atau 59,7% untuk kelas VIII. Sedangkan responden kelas VII terdapat 32 responden atau 42,1 %. Dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi pada kelas VIII.

Dari hasil Uji T diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel Pendidikan IPS sebesar 9,322 dengan nilai sig. sebesar 0,000 maka nilai t_{hitung} (9.322) > nilai t_{tabel} (1,666) dan nilai sig. (0,000) < (0,005) sehingga dikatakan bahwa variabel Pendidikan IPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu karakter Peserta Didik yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi pada tabel 1.6 diperoleh besarnya koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,540. Ini berarti besarnya nilai koefisien determinasi dari variabel independen yaitu Pendidikan IPS sebesar 54,0%. Sedangkan sisanya yaitu 0,46% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara pendidikan IPS terhadap karakter peserta didik MTs Muhammadiyah Wuring. Dari penelitian ini tentu saja pendidikan IPS bukanlah faktor utama yang mempengaruhi karakter peserta didik, masih ada variabel lain yang mempengaruhi karakter peserta didik dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Rudisaberi, Muh. Yahya, 2022) tentang Pengaruh Proses Pembelajaran Ips Dan Iklim Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Sman 16 Pangkep Hasil penelitian (Rudisaberi, Muh. Yahya, 2022) menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh signifikan proses pembelajaran IPS terhadap pembentukan karakter siswa pada kelas 10 sedangkan pada kelas 11, tidak terdapat pengaruh signifikan proses pembelajaran IPS terhadap pembentukan karakter siswa di SMAN 16 Pangkep.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan IPS yang dinilai berdasarkan indikator: Relevansi Materi, Integrasi Nilai Sosial dan Budaya, Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif dan Kolaboratif, Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Sosial. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai angket rata-rata 76 responden peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPS adalah 4 dan berdasarkan skala penilaian angket nilai tersebut dikategorikan baik.

Pengaruh pendidikan IPS terhadap karakter peserta didik dimana dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung untuk variabel Pendidikan IPS sebesar 9,322 dengan nilai sig. sebesar 0,000 maka nilai t hitung ($9.322 > \text{nilai } t \text{ tabel } (1,666)$ dan nilai sig. ($0,000 < (0,005)$) sehingga dikatakan bahwa variabel Pendidikan IPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu karakter Peserta Didik yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara pendidikan IPS terhadap karakter peserta didik MTs Muhammadiyah Wuring.

REFERENSI

- Amin, M. (2021). *Peran pembelajaran ips dalam pembentukan karakter siswa*. <https://doi.org/10.312119/osf.io/8x79f>
- Galih, firnas D., Susanto, B., & Farida. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Sustainability Reporting Award (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015-2020). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 885–905.
- Jumaliadi. dkk. (2020). Strategi Komunikasi Pembelajaran Dari Rumah Dalam Lingkungan Keluarga Di Masa Pandemi. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 10(2), 231–241. <https://doi.org/10.35905/komunida.v7i2.http>

- Kristiawan, M., Maryanti, N., & Fitria, H. (2019). Membangun Karakter Peserta Didik Melalui Green School Di Smk Negeri 2 Muara Enim. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), 210. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i2.2912>
- Lestari, A. (2022). Sampel Penelitian. *Repository STIE Indonesia*, 23–32. <http://repository.stei.ac.id/9143/>
- Mais, I., Nawir, M., & Qurasiy, H. (2021). Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(6), 1510. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v10i6.8296>
- Nugroho, D. R. (2021). *2021_Diniyas Ronggo Nugroho*.
- Permana, S. P. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPS Kelas IV. *JURNAL NASICEDU*, 6(5), 7831–7839.
- Ristiyana, K., & Mulyadi, D. (2023). Pengaruh Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Produk Melalui Tiktokshop. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(3), 282–289. <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/NJPC/article/view/313%0Ahttps://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/NJPC/article/download/313/340>
- Rudisaberi, Muh. Yahya, M. S. Y. (2022). *Pengaruh Proses Pembelajaran Ips Dan Iklim Keluarga*. 10(3), 336–341.
- Rusmiati, M. N., Nurfatimah, S. A., & Rustini, T. (2023). Peran Pelajaran Ips Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Guru Kita*, 7(2), 293–302.
- Saputra, A., & Anwar, K. (2024). Nilai , Sikap Dan Kepuasan Kerja Dalam Perilaku Organisasi Pendidikan. *Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(3).
- See, S. (2022b). kontribusi pendidikan IPS terhadap pembentukan karakter sosial peserta didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 140–147.
- Sugiarto. (2023). *Karakteristik Objek Yang Mempunyai Kuantitas Di Kabupaten Tulang Bawang*. 4(1), 1–23.
- Taufiq, O. H., Wardani, A. K., & Galuh, U. (2020). Karakter Kepemimpinan Ideal. *Jurnal Moderat*, Volume 6, Nomor 3, 6(3), 513–524.
- Yulianingsih, V. (2021). Peran Guru Pendidikan IPS Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik Kelas VII di Smp Negeri 2 Tegaldlimo Banyuwangi. In *Pharmacognosy Magazine* (Vol. 75, Issue 17).